

# Pengaruh Hasil Belajar Metode Mengajar Khusus terhadap Kesiapan Mahasiswa Teknik Elektro Melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan

Naufal Bari Farras<sup>1\*</sup>, Usmeldi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding Author: [Naufalfarras9@gmail.com](mailto:Naufalfarras9@gmail.com)

*Abstract—This research aims to determine the influence of learning outcomes of special teaching methods on electrical engineering students' readiness to carry out practical field education. This research method uses a quantitative approach, meaning all data or information is based on statistical analysis. The type of research used is associative research. The subjects of this research were students at Padang State University, the Electrical Engineering Education study program, totaling 43 students. The research instrument used a questionnaire and a trial was carried out before the questionnaire was distributed to students. The questionnaire was tested for validity and reliability after a trial. Research data will be measured using a 1-5 Likert scale. In this research, data analysis uses a simple linear regression test. The t-test was also carried out to test the effect of the independent variable on the dependent variable. The research results show that there is an influence of learning outcomes from certain teaching methods on the readiness of electrical engineering students.*

*Keywords: Learning Outcomes, Special Teaching Methods, Readiness, Educational Field Practices.*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi. Sehingga pendidikan menjadi tanggung jawab bersama bagi keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan adalah suatu cara untuk mengangkat harkat serta martabat pada umat manusia dalam kehidupan yang berkesinambungan [1]. Pendidikan teknik elektro merupakan salah satu bidang yang membutuhkan pemahaman teori yang kuat serta kemampuan praktek yang mumpuni. Oleh karena itu, kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan sangat dipengaruhi oleh hasil belajar yang mereka peroleh selama proses pembelajaran [2].

Hasil belajar penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran dan membantu dalam perencanaan instruksional lebih lanjut. Sebagai contoh, hasil belajar dalam mata pelajaran matematika mungkin meliputi kemampuan memecahkan masalah dan pemahaman konsep matematika, sementara dalam pelatihan keterampilan, hasil belajar mungkin melibatkan penguasaan teknik atau prosedur tertentu [3]. Metode mengajar khusus merupakan bentuk formal pendidikan pengetahuan akademik dimana mahasiswa diberikan pembelajaran teori tentang mengajar lalu dipraktekkan di sekolah. Metode mengajar khusus merupakan mata kuliah yang termasuk mata kuliah yang wajib dilaksanakan jenjang pendidikan S1 prodi pendidikan teknik elektro [4].

Metode mengajar khusus dapat diartikan sebagai cara yang sistematis dan terencana untuk mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa agar mereka dapat memahami, menguasai, dan menerapkan apa yang telah dipelajari. Metode mengajar khusus mencakup berbagai aspek seperti penyusunan rencana pelajaran, penggunaan media dan teknologi, serta pendekatan interaksi antara guru dan siswa [5]. Penelitian mengenai metode mengajar khusus dalam pendidikan teknik elektro masih relatif terbatas, khususnya yang mengkaji pengaruhnya terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengembangan keterampilan teknis dan akademik mahasiswa teknik elektro, sementara hubungan antara hasil belajar metode mengajar khusus dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di lapangan belum diteliti secara mendalam [6].

Dalam konteks Praktik Lapangan Kependidikan, kesiapan mahasiswa tidak hanya melibatkan penguasaan materi teknis, tetapi juga kemampuan non-teknis seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, serta adaptabilitas terhadap situasi lapangan [7]. Berdasarkan observasi diperoleh rekapitulasi nilai mata kuliah Metode Mengajar Khusus mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2021 yang dapat dilihat dari tabel 1.

**Tabel 1. Rekapian Nilai Metode Mengajar Khusus Mahasiswa PTE Angkatan 2021**

| Nilai        | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|--------------|------------------|------------|
| A            | 41               | 85,41 %    |
| A-           | -                | -          |
| B+           | 3                | 6,25 %     |
| E            | 1                | 2,08 %     |
| T            | 3                | 6,25 %     |
| Jumlah total | 48               | 100 %      |

Berdasarkan data nilai yang diperoleh, diketahui bahwa 41 orang mendapatkan nilai A, 3 orang mendapatkan nilai B+, 1 orang mendapatkan nilai E dan 3 orang mendapatkan nilai T, Kesimpulan yang dapat diambil bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2021 yang mengikuti mata kuliah Metode Mengajar Khusus mendapatkan nilai yang sangat baik. Karena itu diharapkan kepada mahasiswa seharusnya sudah memiliki kesiapan dalam mengajar karena sudah banyak ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dari mata kuliah tersebut. Kesiapan merupakan keseluruhan keadaan seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Setelah dilakukannya observasi awal dengan memberikan beberapa pernyataan dalam bentuk angket melalui *google form* kepada mahasiswa dan guru pendamping mahasiswa, yang berkaitan dengan keterampilan dan kesiapan mengajar mahasiswa, diperoleh hasil yang tidak sejalan dengan nilai mata kuliah Metode Mengajar Khusus. Diperoleh jawaban bahwa banyak mahasiswa dinyatakan bahwa mereka belum siap untuk melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan. Tidak hanya itu, ada juga mahasiswa yang mengaku kurang mendalami materi untuk diajarkan. Hal ini mengakibatkan adanya praduga sementara mereka menjadi kurang percaya diri untuk melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan karena belum siap untuk mengajarkan materi. Lebih lanjut, sebagian mahasiswa juga menjawab bahwa perkuliahan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung atau *blended* khususnya untuk mata kuliah Metode Mengajar Khusus juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang diperoleh mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun nilai mata kuliah Metode Mengajar Khusus mereka sangat baik, namun hal tersebut tidak bisa meyakinkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan untuk melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, dan tidak sebaik itu pula kesiapan mengajar yang dimiliki mahasiswa untuk menghadapi kesiapan Praktek Lapangan Kependidikan.

Berdasarkan kondisi di atas, dapat dilihat bahwa kesiapan mahasiswa dalam mengajar masih kurang baik, dan kemampuan mereka dalam mengajar tidak sesuai dengan nilai yang mereka peroleh pada dua mata kuliah yang seharusnya menjadi dasar untuk kesiapan mereka dalam mengajar. Meskipun nilai pada mata kuliah Metode Mengajar Khusus tergolong sangat baik, nilai tersebut tidak akan selalu mencerminkan kesiapan yang sebenarnya dalam mengajar. Selain itu, jika dilihat dari etika mereka saat mengajar, masih banyak mahasiswa yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan kurang memperhatikan aspek-aspek etika seperti cara berbicara, cara berpakaian, dan sikap mereka terhadap siswa, sesama mahasiswa, dan guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi pengaruh hasil belajar Metode Mengajar Khusus terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pengaruh hasil belajar Metode Mengajar Khusus terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pengaruh hasil belajar Metode Mengajar Khusus terhadap kesiapan mahasiswa Teknik Elektro dalam melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel pengaruh hasil belajar metode mengajar khusus (X) terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan praktek lapangan kependidikan (Y). subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2021 yang telah melaksanakan Metode Mengajar Khusus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan untuk dijawab responden [7]. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana angket telah disiapkan dan disusun dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan jawaban pada tempat yang telah disediakan [8]. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Tahapan penyusunan angket yakni mengidentifikasi variabel yang ada dalam penelitian, lalu menentukan indikator masing-masing variabel. Setelah indikator ditentukan

kemudian dikembangkan berdasarkan kajian teori dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk butir-butir pernyataan. Instrumen menggunakan jawaban dengan skala 1-5.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk penelitian mengenai pengaruh hasil belajar metode mengajar khusus mahasiswa Teknik Elektro terhadap kesiapan melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel penelitian, yaitu metode mengajar khusus dan kesiapan praktek lapangan kependidikan.

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen guna memperoleh keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek data yang diteliti dapat dikumpulkan [9]. Untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Dengan kriteria dinyatakan valid setiap butir item pernyataan ketika nilai r hitung besar dari r tabel dan nilai signifikansi kecil dari 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Uji Validitas**

| Variabel                            | Jumlah Awal | Jumlah Valid |
|-------------------------------------|-------------|--------------|
| Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan PLK | 30          | 27           |

Berdasarkan tabel 2 diatas, bahwa setelah dilaksanakan uji coba angket kepada 43 responden didapatkan hasil untuk Kesiapan Metode Mengajar Khusus dengan 30 pernyataan awal yang valid 27 pernyataan. Hal tersebut diketahui setelah perhitungan dengan bantuan Microsoft Excel dan perbandingan dengan r tabel. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika tes yang dilaksanakan memiliki hasil yang konsisten. Untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha Crombach, dengan dasar pengambilan keputusan ketika nilai reliabilitasnya (alpha cronbach) yaitu  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliabel. Uji reliabilitas untuk analisisnya dibantu SPSS tipe 29.02 seperti pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

| Variabel                            | Alpha Cronbch's | Keterangan    |
|-------------------------------------|-----------------|---------------|
| Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan PLK | .903            | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel memiliki tingkat reliabilitas pada kategori yang sangat tinggi karena nilai reliabilitasnya diatas 0,6. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linier sederhana dengan uji-t. uji regresi linier sederhana merupakan analisis prediktif antara pengaruh yang terjadi dari satu variabel bebas berhubungan dengan satu variabel terikat [14]. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

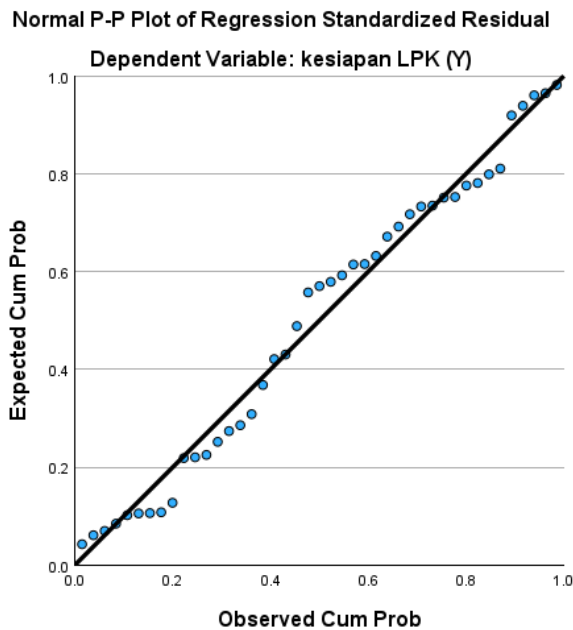
#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Metode Mengajar Khusus terhadap Kesiapan Mahasiswa Teknik Elektro Melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan. Data dikumpulkan melalui angket dengan pemberian skor menggunakan skala bertingkat 1-5 berbentuk checklist. Angket disebarkan kepada 43 responden dari Departemen Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2021. Jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket 27 pernyataan yang telah valid dan reliabel. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Metode Mengajar Khusus Terhadap Kesiapan Mahasiswa Teknik Elektro Melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan peneliti melakukan penyebaran angket melalui *google form*.

#### B. Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan program SPSS tipe 29.02 yang nantinya menghasilkan gambar P-P Plot. Apabila sebaran titik titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Hasil P-P Plot dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar. 1. P-P Plot SPSS Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 1 normal P-P Plot diatas diketahui sebaaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah agar dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan linear pada dua variabel secara signifikan. Pada pengujian linearitas memperlihatkan seperti apa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan apakah pengaruh tersebut berbanding lurus atau berbanding terbalik. Data dapat dikatakan linear jika signifikansi pada deviation from linearity < 0,50. Hasil uji linearitas diselesaikan menggunakan SPSS tipe 29.02 dengan takaran signifikansi 0,05 seperti tabel berikut :

**Tabel 4. Uji Linearitas**

| Variabel |         | Nilai <i>deviation of linearity</i> |
|----------|---------|-------------------------------------|
| Bebas    | Terikat |                                     |
| X        | Y       | 0,066                               |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4 dapat dilihat nilai deviation from linearity pada variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

## 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS tipe 29.02. Tabel hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                         | Konstanta             | 19,228                      | 11,954     |                           |
|                           | Hasil Belajar MMK (X) | 18,16                       | 3,58       | 0,621                     |

a. Variabel Terikat: Kesiapan Mahasiswa Melaksanakan PLK (Y)

Persamaan regresi linear berganda adalah

$$Y = 19,228 + 18,16X \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, kita dapat menginterpretasikan (1) nilai konstanta sebesar 19,228, nilai ini merupakan keadaan saat variabel kesiapan mahasiswa melaksanakan PLK tidak dipengaruhi oleh variabel lain. (2) Nilai koefisien  $b_1$  sebesar 18,16 menunjukkan bahwa variabel hasil belajar MMK berpengaruh positif terhadap variabel kesiapan mahasiswa melaksanakan PLK yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel hasil belajar MMK maka akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa melaksanakan PLK sebesar 18,16. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

#### 4. Uji t

Uji t dalam regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Koefisien regresi dalam model menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t membantu untuk memutuskan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik atau hanya kebetulan. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 5.073. Jika dibandingkan dengan ttabel ( $dk=n-2 = 41$ ) pada taraf signifikansi 0.050, maka thitung lebih besar dari ttabel ( $5.073 > 2.020$ ) sehingga hasil belajar metode mengajar khusus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan melaksanakan praktek lapangan kependidikan. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar metode mengajar khusus terhadap kesiapan mahasiswa teknik elektro melaksanakan praktek lapangan kependidikan,

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar metode mengajar khusus (X) berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa teknik elektro melaksanakan praktek lapangan kependidikan (Y).

#### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar metode mengajar khusus terhadap kesiapan mahasiswa Teknik elektro dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan subyek penelitian mahasiswa Teknik elektro program studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar metode mengajar khusus berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa teknik elektro dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan. Sejalan dengan penelitian [10],[11],[12],[13],[14], dalam penelitiannya menyampaikan juga bahwa hasil belajar metode mengajar khusus sangat signifikan berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan.

Dalam hal ini perlunya peningkatan kompetensi dalam proses pembelajaran metode mengajar khusus oleh mahasiswa teknik elektro, sehingga nantinya mahasiswa mendapatkan hasil yang baik sehingga kesiapan mereka dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan meningkat. Besarnya pengaruh hasil metode mengajar khusus terhadap kesiapan mahasiswa teknik elektro dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan mahasiswa itu sendiri [6]. Dari keterampilan mahasiswa juga dapat mempengaruhi kesiapan mereka dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan, hasil belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mereka tempuh dan dilakukan oleh mahasiswa [15] [16]. Kegigihan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar maka secara keseluruhan akan juga berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa [17].

Berdasarkan dengan dilakukannya juga regresi linear sederhana dapat juga kita simpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh positif dan kesimpulannya bahwa hasil belajar metode mengajar khusus dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa teknik elektro dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan. Pengaruh yang signifikan ini sangat membantu mahasiswa dalam kesiapan mereka melaksanakan praktek lapangan kependidikan dan tentu hal tersebut membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dan mampu menempatkan diri di lingkungan sekolah nantinya.

#### IV. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Metode Mengajar Khusus terhadap kesiapan mahasiswa Teknik Elektro melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, dengan subyek Mahasiswa Teknik Elektro Angkatan 2021, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dengan demikian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh hasil belajar lebih tinggi melalui metode mengajar khusus memiliki tingkat kesiapan yang lebih baik dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan. Hal ini disebabkan oleh hasil belajar yang baik. Selain itu, metode mengajar khusus juga mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengaplikasikan pembelajaran selama melaksanakan metode mengajar untuk diterapkan dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan.

## REFERENSI

- [1] S. Jumiati, Y. Riyanto, U. A. Izzati, A. Khamidi, N. Hariyati, and A. Rifqi, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa," *Journal of Education Research*, vol. 5, no. 2, pp. 2371–2378, 2024, doi: 10.37985/jer.v5i2.1116.
- [2] R. N. Tampubolon, S. Purba, F. Syahputra, and M. V. B. Sembiring, "Pengaruh Media Trainer terhadap Hasil Belajar Praktek Instalasi Listrik Komersil Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 2, no. 4, pp. 391–395, Jun. 2024, doi: 10.31004/JERKIN.V2I4.295.
- [3] D. T. P. Yanto et al., "Innovative Laboratory Learning: A Study Evaluating the Practicality of Integrated E-Worksheets with Augmented Reality in Electrical Machines Course," *International Journal of Information and Education Technology*, vol. 14, no. 7, pp. 996–1005, 2024, doi: 10.18178/ijiet.2024.14.7.2127.
- [4] S. Sunarti, M. Pd, B. Diklat, and K. Palembang, "Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Jurnal Perspektif*, vol. 13, no. 2, pp. 129–137, Feb. 2020, doi: 10.53746/PERSPEKTIF.V13I2.16.
- [5] A. Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses PembelajaranAN," *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 9, no. 2, pp. 1–16, Dec. 2019.
- [6] S. N. Syah, "Kesiapan Mahasiswa melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan : Pengaruh Perkuliahan Pedagogi Kejuruan dan Metode Mengajar Khusus," vol. 05, no. 02, pp. 335–345, 2024.
- [7] T. K. Putri and A. Ahyanuardi, "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 2, no. 2, pp. 86–92, 2021, doi: 10.24036/jpte.v2i2.122.
- [8] S. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010., p. 67, 2020.
- [9] P. R. Nengseh and M. Muhroji, "S. Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 5030–5036, May 2022, doi: 10.31004/BASICEDU.V6I3.3007.
- [10] A. Putra and A. Ahyanuardi, "Pengaruh Metoda Mengajar Khusus, Praktik Lapangan Kependidikan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 218–225, Nov. 2022, doi: 10.24036/JPTE.V3I2.239.
- [11] M. Qibthiyah, A. Ainol, and B. Zaini, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong," *Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 21–33, Feb. 2024, doi: 10.15642/JKPI.2024.14.1.21-33.
- [12] R. Busni and R. Padang, "Sistem Evaluasi dan Kesiapan Pelaksanaan PPL di SMKN 1 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 769–776, Feb. 2022, doi: 10.31004/JPTAM.V6I1.3000.
- [13] F. Amran and T. Taali, "Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 5–13, 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i2.175.
- [14] B. Roisah and Margunani, "Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 18–23, 2018.
- [15] O. : Agustin et al., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education And Development*, vol. 8, no. 2, pp. 468–468, May 2020.
- [16] A. P. Abnisa, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *el-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 77–92, 2021.
- [17] Z. Fitra and H. Habibullah, "Analisis Kesiapan Diri Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 81–86, 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i2.191.